

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang didapatkan selama Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory adalah :

1. Sistem produksi di PT asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory menggunakan sistem produksi jenis continuous process dengan proses produksi 24 jam tanpa henti untuk memaksimalkan kinerja tungku peleburan dalam memproduksi berbagai jenis kaca.
2. Hasil perhitungan EOQ periode Oktober 2015 – September 2021 menunjukkan bahwa jumlah pemesanan berdasarkan metode EOQ sudah paling optimal, Karena nilai dari *Total Inventory Cost* paling minim yaitu Rp 17.320.508 untuk semua periode. Dengan ini terbukti jika EOQ membuat penghematan untuk biaya persediaan. Metode Forecasting di gunakan untuk memprediksi periode kedepan dan didapatkan permintaan bahan baku sebesar 169690 ton melalui metode *Linear Trend*. Lalu digunakan nya metode EOQ dan didapatkan jumlah pemesanan optimum 9797 ton setiap kali pesannya. Jumlah pemesanan ini pun menghasilkan *Total Inventory Cost* paling rendah yaitu Rp 17.320.508.

## 6.2 Saran

Dengan adanya praktek kerja lapangan (PKL) dapat melihat secara langsung bagaimana sistem produksi dan manajemen persediaan yang ada di PT. Asahimas Flat Glass Tbk. Sidoarjo Factory dan berikut saran yang kami berikan:

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan metode EOQ yang telah terbukti menghasilkan total biaya persediaan yang lebih efisien, menyediakan persediaan pengaman yang jumlahnya sesuai dengan yang dihasilkan jika menggunakan metode EOQ, untuk mengantisipasi kekurangan bahan baku Silica Sand agar proses produksi tidak terganggu, dan menerapkan titik pemesanan kembali atau Re Order Point untuk menghindari keterlambatan pemesanan bahan baku
2. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan mengenai overstock di gudang karena bahan baku termasuk aset tapi tidak berwujud uang, sehingga penumpukan bahan baku tidak disarankan.
3. Perusahaan sebaiknya lebih memetakan pasir yang berada pada lot masing-masing agar metode FIFO dapat digunakan, sehingga produk yang dihasilkan berasal dari bahan baku terbaik.